

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara IMT sebelum dan IMT sesudah menjalani kemoterapi pada pasien NHL. Atau dengan kata lain, dengan kemoterapi tidak membuat pasien NHL mengalami perubahan nilai IMT yang berarti.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna antara TLC sebelum dan TLC sesudah menjalani kemoterapi pada pasien NHL. Atau dengan kata lain, kemoterapi membuat pasien NHL mengalami perubahan nilai TLC yang berarti.

#### 7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan antara pengaruh kemoterapi dengan status nutrisi hingga selesai 6-8 siklus kemoterapi, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan parameter status nutrisi yang lebih representatif, agar memperoleh hasil yang lebih valid mengenai pengaruh kemoterapi dan status nutrisi
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan kemoterapi hingga 6-8 siklus dengan respon terapi, sebagai evaluasi terhadap penerapan regimen CHOP sebagai standar terapi pasien NHL
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan pengukuran triceps skinfold thickness (TST) serta serum albumin sebagai parameter status

nutrisi mengingat kedua parameter tersebut lebih sensitif dan valid digunakan sebagai parameter status nutrisi dan prediktor outcome pasien.

5. Perlu dilakukan edukasi kepada pasien dan keluarga agar tidak hanya meningkatkan intake kalori, namun lebih khusus meningkatkan intake protein, mengingat intake protein juga turut berperan besar pada kesembuhan pasien.

